

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI NILAI PENAWARAN DIBAWAH
80% DALAM PENGADAAN BARANG/JASA
KONSTRUKSI**

TESIS

Oleh:

**Nurul Nurjanah
2017831014**

Pembimbing

Dr. Ir. A Anton Soekiman, M.T., M.Sc.



**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
KONSENTRASI MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI
KERJASAMA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT
DENGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
FEBRUARI 2022**



HALAMAN PENGESAHAN

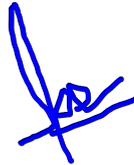
**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI
PENAWARAN DIBAWAH 80% DALAM PENGADAAN BARANG/JASA
KONSTRUKSI**

Oleh:

**Nurul Nurjanah
2017831014**

**Disetujui untuk Diajukan Ujian Sidang pada Hari, Tanggal:
Sabtu, 19 Februari 2022**

Pembimbing Tunggal



Dr. Ir. A Anton Soekiman, M.T., M.Sc.



**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
KONSENTRASI MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI
KERJASAMA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT
DENGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
FEBRUARI 2022**



LEMBAR PENGUJI

SIDANG UJIAN TESIS

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Februari 2022

**Nurul Nurjanah
NPM : 2017831014**

PERSETUJUAN TESIS

1. Dr. Ir. A . Anton Soekiman, M.T., M.Sc.

2. Dr. Eng. Mia Wimala, S.T., M.T.

3. Dr. Fitri Riandini, S.Si., M.T.



**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
KONSENTRASI MANAJEMEN PROYEK KONSTRUKSI
KERJASAMA
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT
DENGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
FEBRUARI 2022**



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut:

Nama : Nurul Nurjanah
Nomor Pokok Mahasiswa : 2017831014
Program Studi : Magister Teknik Sipil,
Konsentrasi Manajemen Proyek Konstruksi
Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan

Menyatakan bahwa Tesis dengan judul:

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI
PENAWARAN DIBAWAH 80% DALAM PENGADAAN BARANG/JASA
KONSTRUKSI**

adalah benar-benar karya saya sendiri di bawah bimbingan dosen pembimbing. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala risiko, akibat, dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dinyatakan : di Bandung

Tanggal : 19 Februari 2022



Nurul Nurjanah

IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PENAWARAN DIBAWAH 80% DALAM PENGADAAN BARANG/JASA KONSTRUKSI

Nurul Nurjanah (NPM: 2017831014)
Pembimbing Tunggal: Dr. Ir. A. Anton Soekiman, M.T., M.Sc.
Magister Teknik Sipil
Bandung
Februari 2022

ABSTRAK

Persaingan pelaku jasa konstruksi semakin kompetitif, kemampuan memenangkan tender merupakan indikator keberhasilan dalam persaingan. Metode pemilihan penyedia jasa dengan harga terendah seringkali menimbulkan interpretasi yang berbeda. Hal ini terlihat dari jumlah nilai penawaran dibawah 80% yang terus meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi nilai penawaran dibawah 80%, menganalisis faktor dominan yang paling berpengaruh, dan mengetahui pandangan responden berdasarkan kualifikasi perusahaan dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya nilai penawaran dibawah 80%. Metode penelitian menggunakan Relative Importance Index (RII). Hasil dari penelitian diperoleh 24 faktor yang mempengaruhi nilai penawaran di bawah 80%. Dari 24 faktor tersebut didapat sepuluh faktor dominan yaitu (1) Tipe proyek; (2) Durasi proyek; (3) Peraturan Pemerintah; (4) Risiko pelaksanaan pekerjaan; (5) Fluktuasi harga sumber daya; (6) Ketersediaan staff yang berkualitas; (7) Kegagalan/profit yang lalu dalam proyek serupa; (8) Metode tender (open/close); (9) Ketersediaan dana yang dibutuhkan dan overhead kantor; dan (10) Kelengkapan dokumen dan kualitas desain.

Kata kunci: Faktor; Konstruksi; Penawaran; Pengadaan; Relative Importance Index.

**IDENTIFICATION THE INFLUENCE FACTORS OF UNDER 80%
BIDDING VALUE IN CONSTRUCTION PROCUREMENT FOR
GOODS/SERVICE**

**Nurul Nurjanah (NPM: 2017831014)
Adviser : Dr. Ir. A. Anton Soekiman, M.T., M.Sc.
Master of Civil Engineering
Bandung
February 2022**

ABSTRACT

Competition for construction service is more competitive, the ability to win the tenders is an indicator of success in competition. The method of selecting the service provider with the lowest price often leads to different interpretations. It can be seen from the number of bids below 80% which continues to increase. This research aims to identify the value of the factors that influence the supply below 80%, analyze the dominant factors that have the most influence, and determine the respondents' views based on the company's qualifications in determining the factors that influence the occurrence of bids below 80%. The research method uses the Relative Importance Index (RII). The result of this research obtained 24 factors that affect the value of the offer under 80%. From these 24 factors, ten dominant factors were found, such as (1) the type of project; (2) Project duration; (3) Government Regulations; (4) the risk of carrying out the work; (5) Fluctuations in resource prices; (6) availability of qualified staff; (7) Past failures/profits in similar projects; (8) Tender method (open/close); (9) availability of required funds and office overhead; and (10) Document completeness and design quality.

Keywords: Factor; Construction; Offer; Procurement; Relative Interest Index.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya sehingga tesis yang berjudul “Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Penawaran Dibawah 80% Dalam Pengadaan Barang/Jasa Konstruksi” dapat terselesaikan. Tesis ini disusun sebagai prasyarat untuk menyelesaikan program Magister Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Dalam Penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak yang turut membantu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. A. Anton Soekiman, M.T., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing atas kesediaannya memberikan bimbingan, arahan, dan waktu yang telah diluangkan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Ibu Dr. Eng. Mia Wimala, S.T., M.T. dan Ibu Dr. Fitri Riandini, S.Si., M.T. selaku pembahas dan penguji atas saran dan kritik guna membuat tesis ini menjadi lebih baik.
3. Seluruh Pelaksana Pusat Pengembangan Kompetensi SDA dan Pemukiman BPSDM Kementerian PUPR Bandung dan seluruh civitas akademika Universitas Katolik Parahyangan Bandung, Sekolah Pascasarjana yang telah memfasilitasi penulis sampai akhir masa studi.
4. Kepala Bidang dan rekan-rekan Subdit Teknologi Peralatan Infrastruktur SDA Direktorat Jenderal SDA Kementerian PUPR yang telah memberikan kesempatan dan dukungannya untuk melanjutkan studi S2 dan penyelesaian tesis ini.

5. Suami dan anak-anak tercinta serta seluruh keluarga besar Kuningan dan Surade yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta doa bagi penulis.
6. Rekan-rekan Magister Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Proyek Konstruksi angkatan 2017 yang telah bersama-sama berjuang menjalani masa perkuliahan.
7. Narasumber dan seluruh responden yang membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan data dan informasi dalam penyusunan tesis ini.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan perhatiannya dalam penyelesaian tesis ini.

Akhir kata, penulis berharap laporan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Bandung, 19 Februari 2022

Nurul Nurjanah

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Batasan Masalah	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Pengadaan Barang/Jasa	9
2.1.1 Definisi	9
2.1.2 Prinsip-Prinsip Dasar Pengadaan	11
2.1.3 Pihak yang terlibat dalam Pengadaan Barang/Jasa	12
2.2 Penawaran	13
2.3 Harga Perkiraan Sendiri	14
2.4 Nilai Penawaran di Bawah 80% HPS	18
2.5 Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Penawaran Di Bawah 80%	19
2.6 Metode Penelitian dan Statistik	27

2.6.1 Pengertian Metode Penelitian	27
2.6.2 Jenis Metode Penelitian	28
2.6.3 Statistik Penelitian	30
2.6.4 Uji Validitas dan Reliabilitas	30
2.6.5 Pengukuran Hasil Penelitian	33
2.6.6 <i>Relative Importance Index</i> (RII)	34
2.6.7 Populasi dan Sampel	35
BAB 3 METODE PENELITIAN	37
3.1 Metode Penelitian	37
3.2 Identifikasi dan Seleksi Faktor Yang Mempengaruhi	41
3.3 Rancangan Instrument Penelitian	51
3.4 Responden Penelitian	52
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas	53
BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	54
4.2 Pengumpulan Data	56
4.3 Deskripsi Data Umum Responden	57
4.4 Pemeringkatan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	61
4.4.1 Pemeringkatan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Penawaran Dibawah 80% Berdasarkan Jawaban Seluruh Responden	63
4.4.2 Pemeringkatan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Penawaran Dibawah 80% Berdasarkan Kualifikasi Perusahaan	66
4.4.3 Pemeringkatan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Penawaran Dibawah 80% Berdasarkan Pengalaman Kerja Responden	71

4.5	Rekomendasi	74
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		76
5.1	Kesimpulan	76
5.2	Saran	77
DAFTAR PUSTAKA		80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Suggested Reliability Standards</i>	33
Tabel 2.2 Tabel Skala <i>Likert</i>	33
Tabel 2.3 Penentuan <i>Kriteria Penilaian Dan Rentang Nilai RII</i>	35
Tabel 3.1 Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi nilai penawaran dibawah 80% dalam pengadaan barang/jasa konstruksi	42
Tabel 3.2 Seleksi faktor-faktor yang mempengaruhi nilai penawaran dibawah 80% dalam pengadaan barang/jasa konstruksi	47
Tabel 3.3 Faktor-faktor dari penelitian terdahulu yang tidak digunakan	51
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	55
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan RII dan Pemeringkatan Berdasarkan Jawaban Seluruh Responden	63
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan RII dan Pemeringkatan Faktor-Faktor Berdasarkan Kualifikasi Perusahaan Responden	67
Tabel 4.4 Perbandingan Lima Peringkat Teratas Faktor-Faktor Berdasarkan Kualifikasi Perusahaan	68
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan RII dan Pemeringkatan Faktor-Faktor Berdasarkan Pengalaman Kerja Responden	71
Tabel 4.6 Perbandingan Lima Peringkat Teratas Faktor-Faktor Berdasarkan Pengalaman Kerja Responden	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kedudukan Pengadaan Barang/ Jasa dalam Proyek Pembangunan	9
Gambar 2.2	Rancangan Metode Penelitian	27
Gambar 3.1	Bagan Alir Kegiatan Penelitian	40
Gambar 4.1	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	57
Gambar 4.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	58
Gambar 4.3	Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir	58
Gambar 4.4	Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Jabatan	59
Gambar 4.5	Deskripsi Responden Berdasarkan Pengalaman Pada Proyek	60
Gambar 4.6	Deskripsi Responden Berdasarkan Kualifikasi Perusahaan	60
Gambar 4.7	Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Persentase Pekerjaan	61

DAFTAR LAMPIRAN

L.1	Kuesioner	85
L.2	Uji Validitas & Reliabilitas 15 Responden	90
L.3	Jawaban responden terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai penawaran dibawah 80%	92
L.4	Daftar Perusahaan Pemenang Tender	93

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengadaan barang/jasa merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh barang/jasa mulai dari tahapan perencanaan pengadaan, proses pemilihan penyedia jasa sampai dengan proses pelaksanaannya. Pengadaan barang/jasa baik yang dibiayai oleh anggaran pendapatan belanja negara maupun daerah diharapkan dapat menerapkan prinsip-prinsip dasar pengadaan barang/jasa yakni efektif, efisien anggaran, transparan, terbuka, bersaing, adil/tidak diskriminatif, dan akuntabel sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan baik dari segi fisik pembangunan, keuangan, dan pemanfaatannya (Sukarnei, 2011).

Proses pelaksanaan pengadaan barang/jasa atau pelelangan merupakan metode pemilihan untuk menyeleksi dan menentukan penyedia (kontraktor) sebagai pelaksana pekerjaan yang ditawarkan sesuai dengan kriteria yang disyaratkan oleh pengguna (*owner*). Ervianto (2005) juga mendefinisikan pelelangan sebagai rangkaian kegiatan penawaran yang bertujuan untuk menunjuk dan menetapkan kontraktor atau perusahaan mana yang layak menyelesaikan paket pekerjaan. Dasar pelaksanaan pelelangan diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah sebagai pengganti Peraturan Presiden yang lama yaitu Peraturan Presiden No 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Metode evaluasi harga untuk menetapkan calon pemenang yang diatur oleh Perpres tersebut dilakukan dengan sistem nilai, penilaian biaya selama umur ekonomis dan harga terendah.

Proses pelelangan merupakan tahapan penting yang dilalui oleh kontraktor. Kemampuan kontraktor dalam memenangkan tender merupakan indikator keberhasilan dalam persaingan. Daya saing perusahaan dalam memformulasikan strategi penawaran dapat menempatkan perusahaan tersebut pada posisi strategis dan menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Tantangan awal kontraktor adalah tidak dapat mengajukan harga penawaran yang tinggi dengan harapan mendapat keuntungan yang besar, sebaliknya tidak dapat mengajukan harga penawaran yang terlalu rendah dengan harapan peluang mendapatkan proyek semakin besar (Kiwani, Y.M.T., 2019).

Dalam menyusun harga penawaran yang tepat, ada banyak faktor yang harus dipertimbangkan. Peranan estimator perusahaan dalam proses menyusun estimasi biaya sangat menentukan. Estimator harus mampu menghasilkan estimasi biaya yang akurat dalam menangani ketidakpastian biaya proyek. Ketidakpastian biaya proyek biasanya terlihat dari perbedaan estimasi biaya pada awal perencanaan dengan biaya akhir proyek. Hal ini memungkinkan adanya kesalahan dalam menetapkan harga penawaran, jika dilaksanakan dengan biaya proyek yang terlalu rendah akan berdampak pada profit perusahaan (Hamdani, dkk. 2017). Banyaknya variabel yang harus dipertimbangkan dan dihitung dalam menyusun nilai penawaran, kontraktor dituntut mempunyai pemahaman tentang komponen-komponen biaya proyek agar terhindar dari risiko kegagalan saat pelaksanaan proyek. Semakin akurat estimasi biaya yang dihasilkan, maka semakin rendah tingkat risikonya.

Hatash dan skitmore (1998) telah mengisyaratkan bahwa pada metode tender penawaran terendah, kontraktor berkompetisi hanya pada harga *bidding* dan hal ini

akan berpotensi pada rendahnya mutu konstruksi. Akibat dari penawaran rendah memang tidak selalu berpengaruh pada kualitas pekerjaan, ini dikarenakan dalam persyaratan terdapat standar kualitas yang diinginkan oleh *owner* sesuai *budget* yang dianggarkan. Namun dengan penawaran rendah membuat kontraktor seringkali menjadi merugi, karena tidak mampu menutupi kerugian akhirnya perusahaan di *black list* oleh *owner*.

Firmansyah dan Diputro (2009), menyatakan bahwa persaingan harga penawaran pada pelelangan hampir terjadi di Dinas Pemerintahan yang mengadakan pengadaan barang/jasa, dan pemenang lelang tersebut rata-rata adalah kontraktor dengan penawaran dibawah 80%. Adanya penurunan harga penawaran yang drastis juga terjadi pada paket pekerjaan bangunan air. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kajian monitoring pelaksanaan pemilihan jasa konstruksi bidang sumber daya air pada tahun 2020 Kementerian PUPR, sebanyak 472 paket jasa konstruksi bidang sumber daya air dengan nilai penawaran dibawah 80% HPS. Jika dilihat dari jumlah paket dengan pemenang dibawah 80%, untuk paket pekerjaan yang dilelangkan melalui BP2JK Wilayah Jawa Barat terdapat 73 paket pekerjaan jasa konstruksi. Hal ini mendapat sorotan dikarenakan kontraktor pemenang tender pada proyek pekerjaan sumber daya air ada yang memberikan penawaran sampai dengan 65% dari HPS. Menurut narasumber BP2JK Wilayah Jawa Barat hal ini didasari oleh tingkat persaingan kontraktor dalam mendapatkan pekerjaan yang semakin meningkat, biasanya permasalahan yang seringkali muncul terkait penawaran yang rendah yakni dipertengahan perjalanan pelaksanaan proyek kualitas pekerjaan menjadi menurun. Biasanya pada pelaksanaan proyek konstruksi skala besar dan menengah tidak hanya dikerjakan oleh satu kontraktor, seperti

pelaksanaan proyek bendungan dengan skala besar akan menggunakan konsep pemecahan pekerjaan antara kontraktor utama dan subkontraktor, hal ini juga mempengaruhi harga penawaran yang diajukan. Selain itu, beberapa tipe proyek yang dilelangkan merupakan jenis pekerjaan rutin seperti contohnya pekerjaan normalisasi sungai dan pekerjaan pemeliharaan berkala, dimana atas dasar pengalaman pekerjaan yang sama kontraktor akan lebih berani mengajukan penawaran jauh dibawah 80%. Meskipun secara kuantitas dan kualitas terpenuhi, tetap saja perlu adanya kehati-hatian dan kecermatan dalam menyusun nilai penawaran.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai penawaran dibawah 80% dalam pengadaan barang/jasa konstruksi. Meskipun penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai penawaran rendah telah banyak dilakukan oleh akademisi, namun penelitian ini khususnya bidang sumber daya air masih sangat terbatas.

1.2 Rumusan Masalah

Pengelolaan suatu pekerjaan yang baik harus diawali dengan perencanaan. Dalam perencanaan terkandung sekurang-kurangnya tujuan kegiatan dan cara untuk mencapai tujuan tersebut. Karakteristik utama dari suatu perencanaan adalah bukan pelaksanaan, sehingga hasil perencanaan, termasuk di dalamnya HPS, hanya dapat dijadikan sebagai acuan untuk melaksanakan pekerjaan, atau mendapatkan barang yang diinginkan. Biaya yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan belum tentu sama dengan nilai perkiraan biaya yang telah disusun. Namun, perencanaan yang baik seharusnya menghasilkan perkiraan biaya yang tidak jauh berbeda dengan

biaya yang direalisasikan.¹ Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah yang ingin diangkat dalam tesis ini difokuskan pada faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai penawaran dibawah 80% dalam pengadaan barang/jasa konstruksi.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian sebelumnya maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi nilai penawaran dibawah 80% dalam pengadaan barang/jasa konstruksi;
2. Menganalisis faktor utama/dominan yang paling berpengaruh pada penawaran dibawah 80% dalam pengadaan barang/jasa konstruksi.
3. Mengetahui pandangan responden berdasarkan kualifikasi perusahaan dan berdasarkan pengalaman kerja responden dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya nilai penawaran dibawah 80%.

1.4 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian, maka penelitian dalam tesis ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Paket pekerjaan yang ditinjau adalah paket pekerjaan bidang sumber daya air Kementerian PUPR dengan nilai penawaran dibawah 80% HPS tahun 2020 wilayah Jawa Barat;

¹ Dikutip dari Sumadinata dan Sibuea (2021),“ Penawaran Penyedia Di Bawah 80% Hps: Permasalahan Dan Alternatif Solusi”, https://simantu.pu.go.id/personal/img-post/195812091986031002/post/20210222201533_F_PENAWARAN_PENYEDIA_DI_BAWAH_80_HPS.pdf, diakses pada 01 Juli 2021 pukul 13.36.

2. Penelitian ini hanya dibatasi dari sudut pandang rekanan/kontraktor pemenang paket pekerjaan dengan nilai penawaran dibawah 80% ;
3. Data primer yang digunakan adalah berdasarkan pengisian kuesioner dari responden.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai penawaran dibawah 80% pengadaan barang/jasa konstruksi;
2. Dengan mendapatkan informasi penelitian ini ke depannya dapat mendorong pelaku jasa konstruksi untuk melakukan inovasi dan kreatifitas menyusun harga penawaran sebagai kunci dalam memenangkan persaingan;
3. Menambah literatur dan informasi untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk menyusun penelitian ini, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan teori-teori, penelitian terdahulu yang telah dilakukan yang mendasari penelitian dan penulisan tesis ini.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan metode dan rumusan yang dipakai dalam pengumpulan data, langkah-langkah penelitian dan pengolahan data.

BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas pengumpulan data, hasil dari responden, pengolahan data, analisis data, dan pembahasan hasil analisis data.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan simpulan dan saran berdasarkan data yang telah didapatkan beserta analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

